



EDUKASI KREATIVITAS ANAK DI PAUD NURUL JADID SUMENEP DENGAN KEGIATAN SENI DAN BUDAYA BERBASIS AKTIVITAS MOTORIK

Oleh

Chairatul Umamah¹, Herman Jufri Andi²

^{1,2}Pendidikan Fisika FKIP Universitas Islam Madura

E-mail: ¹chairatul.physics@gmail.com, ² hermjufriandi@gmail.com

Article History:

Received: 04-07-2022

Revised: 16-07-2022

Accepted: 20-08-2022

Keywords:

Kreativitas Anak, Seni dan Budaya, Aktivitas Motorik

Abstract: Anak usia dini lebih mudah untuk menerima rangsangan positif yang dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan yang baik. Media berperan penting memberikan rangsangan positif yang dapat menjadikan anak merasa nyaman dan senang. Salah satu media itu didapat melalui pengenalan ragam seni dan budaya dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun diluar lingkungan kelas. Perkembangan kebudayaan saat ini, diperlukan pengenalan kebudayaan sejak dini yang inovatif, kreatif, dan edukatif agar anak-anak memiliki ketertarikan untuk mempelajarinya. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini sasarannya siswa PAUD Nurul Jadid Sumenep. Tujuan utamanya adalah memperkenalkan ragam budaya nusantara sedini mungkin pada anak usia dini. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pengenalan alat-alat music tradisional, pakaian adat tradisional hingga dongeng cerita rakyat. Kegiatan dilakukan dalam suasana ceria, khas anak-anak. Di akhir kegiatan diadakan evaluasi kegiatan untuk mengetahui sampai seberapa jauh siswa mengenal budaya nusantara. Guru dan Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat berguna dan menyarankan diselenggarakan secara rutin di kemudian hari.

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini memiliki beragam permasalahan yang bersumber pada kurang mengenalnya generasi muda pada budaya bangsa. Kebudayaan merupakan jati diri sebuah bangsa. Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan ragam budaya Nusantara. Beragamnya budaya nusantara akan semakin memperkokok jati diri bangsa Indonesia. Saat ini, banyak sekali generasi muda yang kurang mengenal budayanya sendiri (Supriyanto et al., n.d.). Ragam budaya bangsa harus diperkenalkan pada anak sejak kecil (Djuko 2021). Setiap anak pasti melalui tahapan perkembangan belajar tentang banyak hal. Di masa pertumbuhan dan perkembangan anak itulah merupakan waktu yang tepat untuk belajar hal baru, termasuk seni dan budaya bangsa (Wijaya et al. 2022).

Pelestarian budaya sangat penting untuk dilakukan. (Utomo et al. 2020)



menyampaikan bahwa nilai budaya diyakini memengaruhi pandangan, keyakinan, dan perilaku individu (pendidik dan peserta didik) sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya yang dianutnya. Hal ini akan terbawa ke dalam situasi pendidikan di sekolah dan pergaulan informal antar individu. pengenalan budaya bangsa bisa dimulai dari hal kecil seperti sopan santun dan etika (Reindrawati 2020). Seorang anak pertama kali belajar berinteraksi dengan orang lain dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga. Ajarkan anak tentang budaya sopan santun dan etika dengan mengucapkan terima kasih pada orang yang memberikan bantuan. Kebiasaan baik tersebut akan membuat anak memahami budaya dasar sehingga orang tua akan lebih mudah mengenalkan ragam seni budaya lainnya. Apabila anak sudah mampu memahami dan membiasakan budaya dasar di kehidupannya sehari-hari, mereka akan lebih mudah mempelajari ragam seni dan budaya bangsa, yang terdiri dari kerajinan tangan, seni musik, seni tari, seni rupa dan seni kreasi (Perdana, n.d.).

Masalah besar yang sedang dihadapi orang tua dalam mempersiapkan anaknya menjadi generasi muda yang cerdas dan berakhlak adalah bagaimana cara mengenalkan seni budaya pada anak yang mudah dan menyenangkan, sehingga akan lebih mudah dipahami dan dianut secara mendalam sehingga terpatrit dalam diri individu. Salah satu layanan pendidikan anak usia dini yang semakin diminati sekarang ini adalah lembaga PAUD. PAUD merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang melaksanakan model pembelajaran bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, dalam proses pembelajaran inilah diselipkan nilai seni dan budaya (Djuko 2021). Pengenalan nilai seni dan budaya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di PAUD Nurul Jadid Kabupaten Sumenep. Hal ini dikarenakan siswa usia dini merupakan generasi dengan daya serap yang tinggi. Oleh karena itu peranan PAUD sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan potensi anak didiknya (Perdana, n.d.).

Ragam budaya Nusantara yang hendak diperkenalkan meliputi banyak hal, yakni pengenalan bahasa, pengenalan lagu nasional, pakaian adat tradisional, alat musik, dongeng seni tari, melukis, mewarnai dan lain sebagainya (Utomo et al. 2020). Budaya yang beragam tersebut penting diperkenalkan kepada siswa agar jangan sampai generasi penerus tidak mengenal budaya bangsanya sendiri. Selain menyenangkan, kegiatan ini memiliki banyak manfaat lain, diantaranya dapat meningkatkan kreativitas dan motorik halus anak (Supriyanto et al., n.d.). Kegiatan pembelajaran dengan mengusung temaseni dan budaya membutuhkan ketelitian dan imajinasi sehingga saraf otak akan bekerja dengan baik. Tentu saja, dampaknya akan positif bagi perkembangan otak. Pengembangan aspek motorik bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol dan melakukan koordinasi gerak tubuh, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat dan terampil (Djuko 2021).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode mulai dari ceramah kelas, menggunakan alat peraga, praktek, dan evaluasi. Semua kegiatan dikemas dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran diselingi hiburan memasukkan nilai seni dan budaya) mengingat target kegiatan adalah anak-anak yang masih dalam fase senang bermain.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan program ini adalah sebagai berikut:



- Tahap survey dan Perijinan
Pada tahap ini, langkah pertama adalah survey lokasi di PAUD Nurul Jadid, desa Kebundadap Timur, Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Setelah *survey* lokasi, guru atau kepala sekolah dihubungi untuk mendapatkan ijin kegiatan. Setelah ijin didapat kemudian dilanjutkan dengan pemilihan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan
- Tahap Perencanaan dan Persiapan
Pada tahap ini berbagai hal terkait dengan perencanaan kegiatan dilakukan. Misalnya penataan konsep pengabdian, penyiapan alat peraga kegiatan dan penyiapan ala-alat penunjang untuk kegiatan, seperti *sound system/microphone* dll serta Penyusunan materi.
- Tahap Pelaksanaan
Setelah semua kpersiapan terkait teknis dan non teknis siap, maka kegiatan dapat dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 08-10 Juni 2022.
- Tahap Evaluasi
Pada tahap ini, kegiatan diisi dengan tanya jawab untuk melihat sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengenali dan mencerna materi pembelajaran yang sudah terlaksana terkait pengenalan seni dan budaya nusantara. Tahap evaluasi dilakukan jua sebagai tolak ukur kberhasil atau tidaknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, serta untuk mengetahui kekurangan dan kendala apa saja yang diperoleh selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini yang lebih mengedepankan belajar mengeskplorasi, sehingga lebih banyak melakukan gerakan fisik dibandingkan hanya dengan teori. Untuk pelaksanaan kegiatan ini, tidak ada pemaksaan bagi siswa, lebih ditujukan agar para siswa merasa senang mengikuti kegiatan ini. Sistem yang digunakan adalah belajar sambil bermain. Sehingga kedepannya, siswa tertarik lebih jauh untuk mempelajari kebudayaan yang ada. Kemudian dapat dilanjutkan ketika melanjutkan di jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dengan mengajarkan kebudayaan sejak dini semoga kedepannya tumbuh generasi muda yang cinta akan kebudayaan negerinya dan melestarikannya, adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Dongeng Cerita Rakyat

Materi pengenalan ragam budaya nusantara diawali dengan memberikan materi tentang dongeng cerita rakyat. Pada saat itu dipilih dongeng si kancil dan timun mas. Kedua dongeng tradisional tersebut dipilih selain memperkenalkan dongeng tradisional daerah ke anak, juga karena dongeng tersebut sarat dengan pesan-pesan moral yang penting bagi anak-anak. Dongeng dibacakan dan disampaikan dengan suasana yang ceria khas anak-anak. Buku-buku cerita dan alat bantu peraga dipergunakan dalam penyampaian materi dongeng ini.



Gambar 1. Melakukan Kegiatan Dongeng Cerita Rakyat Memainkan Alat Musik Tradisional

Pengenalan alat musik tradisional menghadirkan beberapa alat musik tradisional misalnya, Gamelan. Pada awalnya siswa diajak untuk memegang Gamelan, lalu mulailah Gamelan ditabuh untuk mengeluarkan suara. Pada saat itu suasana kelas ramai dan ceria penuh canda tawa anak karena semua siswa berebut ingin memegang dan memainkan Gamelan. Tim-pun dengan sabar mengajari bagaimana cara memainkan. Pada saat yang sama, siswa juga diberikan materi terkait dengan asal usul alat musik Gamelan dan asal alat musik Gamelan.



Gambar 2. Melakukan Kegiatan Memainkan Alat Musik Tradisional Menyanyikan Lagu Anak Nasional

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa diajari dan diajak bernyanyi lagu-lagu anak nasional. Lagu anak nasional seperti balonku, naik ke puncak gunung, naik kereta api dan dinyanyikan bersama. Tampak siswa antusias mengikuti lagu anak nasional tersebut. Banyak pula siswa yang memilih menari ketika mereka belum hapal syairnya.



Gambar 3. Melakukan Kegiatan Menyanyikan Lagu Anak Nasional Menari Tarian Tradisional

Dalam pelaksanaan kegiatan tari ini yang diajarkan adalah tari semut. Tujuan pelaksanaan kegiatan tari semut ini adalah untuk memperkenalkan kebudayaan daerah kepada anak, sehingga anak sudah mengenal kebudayaannya sejak dini, kemudian selain itu tujuan pelaksanaan kegiatan untuk membantu mengembangkan rasa percaya diri anak. Tari semut ini menggunakan musik pengiring yang diambil dari youtube diputar melalui *handphone* yang dihubungkan dengan speaker. Kegiatan ini dilaksanakan di ruangan terbuka agar anak lebih menyatu dengan alam.



Gambar 4. Persiapan Melakukan Kegiatan Menari Tarian Tradisional



Gambar 5. Melakukan Kegiatan Menari Tarian Tradisional



DISKUSI

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada siswa PAUD Nurul Jadid Kabupaten Sumenep telah berlangsung dengan lancar. Suasana yang ceria dan menyenangkan tetap menjadi tujuan utama untuk dipertahankan dan diciptakan selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Hal ini penting, agar animo dan fokus siswa tetap terjaga. Bila kegiatan ini dilakukan dengan serius maka akan menimbulkan rasa ketakutan dan berimbas menghadirkan rasa bosan pada siswa. Bila siswa takut, materi tujuan kegiatan tidak tercapai. Guru PAUD juga membantu selama kegiatan. Antusiasme yang tinggi dari anak dan guru membuat tim pengabdian juga bersemangat. Di akhir acara, beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan diajkan kepada siswa. Siswapun merespon dengan gembira. Tak jarang teman-temannya menyemangati bila ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan. Antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan menunjukkan respon sekaligus peningkatan kemampuan dari siswa, dalam hal ini siswa menjadi semakin mengenal seni dan budaya bangsa. Kepala sekolah dan guru-guru juga menyampaikan rasa gembiranya terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. hadirnya kegiatan ini ditengah sekolah PAUD yang ada di desa seperti dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghadirkan suasana pembelajaran baru dan menjadi lebih bervariasi. Hal ini penting untuk menjaga keceriaan belajar siswa, sehingga kemampuan siswa mengingat materi yang diterima di dalam kelas akan tersalurkan dan mencapai daya serap yang maksimal. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah rumitnya mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan diri, karena mengingat siswa PAUD adalah anak-anak yang masih balita dan sulit untuk diatur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan evaluasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat terkasana kembali di masa yang akan datang. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari pihak sekolah sehingga dianggap menjadi terobosan baru dalam metode belajar siswa PAUD Nurul Jadid dengan mengemas konsep pembelajaran berlatar belakang seni dan budaya dengan berbasis aktivitas motorik yang dapat melatih tumbuh kembang anak dengan baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Madura yang telah mengakomodasi kami melakukan pengabdian masyarakat dalam kegiatan “Edukasi Kreativitas Anak di PAUD Nurul Jadid Sumenep dengan Kegiatan Seni dan Budaya Berbasis Aktivitas Motorik”

DAFTAR REFERENSI

- [1] Djuko, Rapi. 2021. “Meningkatkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Dengan Gambar di PAUD Andini Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.” *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian* 1, no. 4 (December): 129. <https://doi.org/10.37905/dikmas.1.4.129-136.2021>.
- [2] Perdana, Permata Chintia Agve. n.d. “UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK DI TK NEGERI SIWI RAHAYU SOLO DENGAN PELATIHAN SENI DAN BUDAYA BIDANG KEGIATAN: PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,” 20.



- [3] Reindrawati, Dian Yulie. 2020. "Pengenalan Ragam Budaya Nusantara pada Siswa Taman Kanak-Kanak Bintang Kecil Surabaya" 3, no. 2: 5.
- [4] Supriyanto, Agus, Endang Rini Sukamti, M Pd, Rizky Normalita, Sri Murjoko, and Irvana Murjoko. n.d. "Judul: PEMBINAAN AKTIVITAS OLAHRAGA (FISIK MOTORIK)," 14.
- [5] Utomo, Arief Cahyo, Lisa Widyawati, Rika Supyanti, Nanda Guntur, Lely Aprillia Arin Dhita, Ayu Rahmadhanti, Ervha Arien Pratama, Akmalia Riskiana, Nadia Yuni Amilia, and Muhammad Marwan. 2020. "Pengenalan Kebudayaan Tradisional melalui Pendidikan Seni Tari pada Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Ngadirejo, Sukoharjo." Buletin KKN Pendidikan 1, no. 2 (May). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10791>.
- [6] Wijaya, Intan Prastihastari, Dema Yulianto, Linda Dwiyananti, Itot Bian Raharjo, and Sita Aulia Rahma. 2022. "Pelatihan Manajemen Pertunjukan Virtual Seni Anak Usia Dini Berbasis Budaya Lokal." AJAD : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 2, no. 1 (January). <https://doi.org/10.35870/ajad.v2i1.38>.

1486

JPM

Jurnal Pengabdian Mandiri

Vol.1, No.8, Agustus 2022



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN